PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KELAS TERBALIK *(FLIPPED CLASSROOM)* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Pujha Clarissa

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
E-mail : pujhapaid@gmail.com[1], m.imamuddin@uinbukittinggi.ac.id[2], mustafa@uinbukittinggi.ac.id[3], darulilmi@uinbukittinggi.ac.id[4]

ABSTRACT

The study aims to determine whether the implementation of the Flipped Classroom instructional model has a significant effect on the faith and morals learning outcomes of eighth- grade students at MTsN 1 Sijunjung in the 2024/2025 academic year. This research is a pre experimental study using the Static Group Comparison Design. The population of this study consisted of all eighth-grade student at MTsN 1 Sijunjung, totaling 220 student. The instrument used in this study was a student's learning outcomes using a t-test, the value of t_{hitung} = 2.84 and t_{tabel} = 1.67. Since $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_0 is rejected and $H_1$is accepted. Furthermore, testing using Minitab software at a significante level of a = 0.05 obtained a P_{value} = 0.006, which means $P_{value} < a$. So H_0 is also rejected. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Flipped Classroom instructional model has a significant effect on the faith and morals learning outcomes of eighth-grade student at MTsN 1 Sijunjung.

Keywords : *Learning Outcomes, Influence, Flipped Classroom*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTsN Sijunjung tahun ajaran 2024/2025. Jenis penelitian ini adalah pra-eksperimen dengan rancangan *The Static Group Comparison Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Sijunjung yang berjumlah 220 orang. Instrument dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa. Dari hasil analisis data hasil belajar siswa dengan menggunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} = 2{,}84$ dan $t_{tabel} = 1{,}67$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk pengujian Software Minitab pada taraf nyata a = 0,05 diperoleh P_{value} = 0,006, berarti $P_{value} < a$, sehingga H_0 juga ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Flipped Classroom* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar akidah akhlak siswa kelas VIII MTsN 1 Sijunjung.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Pengaruh, Flipped Classroom*

PENDAHULUAN

Pendidikan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yanag diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Perkembangan teknologi memberikan dampak dalam berbagai aspek. Mengenai media yang menarik dan aspek kemudahan mengakses media pembelajaran, menjadi pertimbangan utama dalam suksesnya pesan yang diusung media pembelajaran. Kebutuhan teknologi yang menarik berdasarkan selera remaja didukung dengan kemudahan akses dan penggunaan teknologi yang bervariasi, memberikan banyak pilihan media untuk menguatkan karakter religious. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan oleh semua manusia di seluruh dunia (Syarifuddin, 2018).

Setiap individu memiliki harapan untuk memperoleh pendidikan di sekolah yang tidak hanya memberikan janji, tetapi juga memberikan akses untuk mengembangkan potensi secara menyeluruh. Pembelajaran di sekolah seharusnya memberikan pemahaman yang luas tentang tujuan hidup. Setiap orang tua pastinyaberkeinginan untuk memberikan pendidikan terbaik dan berkualitas bagi anak-anak mereka. Karena hal tersebut, para orang tua juga selalu memperhatikan bagaimana kondisi lingkungan sekolah dapat meningkatkan kualitas pembentukan karakter anaknya. Oleh sehab itu, sangatlah menjadi hal yang krusial untuk memahami secara mendalam lingkungan di mana anak-anak belajar (Mustafa, 2024).

Dalam konteks global yang semakin kompleks dan tantangan moral yang kian meningkat, pentingnya pendidikan akidah akhlak menjadi semakin relevan. Pembelajaran akidah akhlak merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan islam di madrasah dalam era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Belajar akidah akhlak melalui teknologi telah menjadi semakin penting (Maolidah et al., 2017). *Flipped Classroom* adalah salah satu metode belajar yang meminimalkan pengajaran langsung dari guru, dimana dalam proses belajarnya siswa mempelajari materi pelajaran terlebih dahulu di rumah, sedangkan kegiatan belajar mengajar di kelas hanya berupa pengerjaan tugas, berdiskusi tentang materi atau masalah yang belum dipahami saat belajar di rumah. Konsep metode belajar *Flipped Classroom* pada dasarnya adalah apa yang dilakukan di kelas pada pembelajaran konvensional dikerjakan di rumah, sedangkan pekerjaan di rumah pada pembelajaran konvensional diselesaikan di kelas (Yenny Anggreini et al., 2023).

Salah satu pembelajaran yang mampu dilakasanakan secara daring dan tatap muka salah satunya adalah pembelajaran *Flipped classroom*. Pembelajaran *Flipped classroom* ini, adalah membalik kebiasaan dimana pembelajaran dilaksanakan dirumah dan tugas-tugas dikerjakan disekolah, (Hayati, 2018; Khofifah, et al. 2021). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembelajaran *Flipped Classroom* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Ini sejalan dengan yang menyatakan bahwa penggunaan *Flipped Classroom* berbasis Padlet mampu meningkatkan hasil belajar kognitif dan psikomotorik peserta didik. (Amalia dkk, 2024). Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena siswa memiliki kesempatan mempelajari materi sebelum pembelajaran berlangsung di kelas sehingga waktu pembelajaran dapat dimanfaatkan untuk diskusi, pemecahan masalah, dan penguatan konsep (Purwasila dkk, 2024).

Pembelajaran kelas terbalik *Flipped Clasroom* dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa dan juga dapat mengubah hasil belajar peserta didik jauh lebih baik. Hal ini disebabkan karena faktor interaksi antara pendidik dengan peserta didik tidak sebatas saat tatap muka saja. Disamping itu penggunaam *Flipped Classroom* juga dapat menjembatani bagi anak-anak yang kurang sehat sehingga tidak dapat bertatap muka di kelas, namun tetap dapat belajar dirumah dengan mengakses materi yang diberikan oleh guru lewat berbagai aplikasi yang ada (Susanti, 2021). Ada beberapa poin yang mendukung teori tersebut yaitu Peningkatan keterlibatan siswa, fleksibilkitas pembelajaran, pengembangan keterampilan, dan beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa *flipped classroom* dapat memberikan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, terutama dalam hal pemahaman konsep, keterampilan berpikir kritis, dan motivasi belajar. efektivitas biaya dan waktu (Zatalini, 2018).

Metode *Flipped Classroom* merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa, dengan memberikan kesempatan besar bagi siswa untuk belajar secara aktif, dan mandiri, hasil belajar juga mencakup keterampilan praktis yang diperoleh siswa selama kegiatan di kelas. Ini bisa berupa kemampuan untuk menerapkan teori dalam situasi nyata, menyelesaikan masalah, atau berkolaborasi dalam kelompok (Maolidah, 2017). permasalahan yang ditemui seperti terlihat kurangnya hasil belajar sebagian peserta didik. Hal ini dipengaruhi oleh kurangnya variasi pendidik dalam penggunaan strategi pembelajaran (Darul Ilmi, 2025).

Selama pandemi covid-19, kurang lebih selama dua tahun Madrasah Aliyah Negeri 4 Pasaman Barat melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring). Seperti yang diketahui, Madrasah merupakan lembaga formal yang sering disebut lembaga pendidikan Islam yang menyelenggarakan pembelajaran pendidikan Islam dan umum, (Imamuddin, et al. 2020). Beberapa penelitian terdahulu terkait pembelajaran *flipped classroom* dan PKM siswa sudah sering dilaksanakan. Hasil penelitian mengungkap bahwa belajar pada era new normal dapat optimal dengan pembelajaran *flipped classroom*, (Nasution, et al. 2022). Era new normal adalah tatanan hidup baru bagi masyarakat, dimana masyarakat bisa melakukan kegiatan seperti biasa namun harus tetap mematuhi protocol covid-19 yang telah diatur oleh pemerintah yang bertujuan untuk menangkal penyebaran virus, (Sugawara & Nikaido, 2014).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan jenis pra-eksperimen yang mana penelitian ini berusaha untuk mencari hubungan variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi tertentu serta ketat (Lestari & Mokhammad, 2017). Adapun rancangan yang digunakan adalah *The Static Group Comparison Design*. Dalam penelitian ini diambil populasi tertentu yang dikelompokkan secara rambang menjadi dua kelas yaitu kelas control dan kelas eksperimen. Perlakuan yang diberikan di kelas eksperimen adalah dengan penerapan metode pembelajaran *flipped classroom* kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini dilakukan kelas VIII MTsN 1 Sijunjung dengan jumlah 220 siswa. Pengambilan sampel dilakukan secara acak. Sebelumnya telah dilakukan uji normalitas, homogenitas, dan uji kesamaan rata-rata pada populasi. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VIII G sebagai kelas eksperimen dan VIII D sebagai kelas kontrol. Instrument penelitian ini menggunakan tes hasil belajar siswa.

Menarik kesimpulan dari hipotesis yang diajukan dan menguji hipotesis secara statistik dengan menggunakan uji statistik yang sesuai. Sebelum melakukan uji statistik, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dengan uji Liliefors dn uji homogenitas dengan uji-f. setelah itu, uji statistik yang sesuai dengan data adalah uji-t. di bawah ini adalah rumus uji-t yang dihunakan (Sudjana, 2005).

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1}} + \sqrt{\frac{1}{n_2}}} \text{ dengan } S = \sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_1-1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan :

$\bar{x}_1$ = nilai rata-rata kelompok eksperimen
$\bar{x}_2$ = nilai rata-rata kelompok kontrol
S = simpangan baku (standar deviasi)
n_1 = jumlah responden kelas eksperimen
n_2 = jumlah responden kelas kontrol

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan uji hasil belajar di kelas eksperimen pada siswa kelas VIII G dengan jumlah 31 orang siswa dan kelas kontrol di kelas VIII D dengan jumlah 30 orang siswa.
Data hasil belajar seperti pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Perhitungan Data Tes Hasil Belajar Kelas Sampel

Kelas	N	Nilai Maks	Nilai Min	$\bar{x}$
Eksperimen	31	100	62	83,09
Kontrol	30	100	35	69,1

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata lebih tinggi dari kelas kontrol. Artinya kelas eksperimen memiliki rata-rata 83,09 dan kelas kontrol 69,1. Untuk menarik Kesimpulan dan menguji hipotesis dilakuikan terlebih dahulu uji normalitas dan homogenitas varians.

Uji Normalitas

Tabel 2. Data Uji Normalitas dengan Uji *Liliefors*

Kelas	N	L_0	L_{tabel}	Keterangan
Kontrol	30	0, 1388	0, 1617	Kelas Berdistribusi Normal
Eksperimen	31	0, 1363	0, 1591	Kelas Berdistribusi Normal

Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan uji-f dan hasilnya sebagai berikut :

Tabel 3. Uji Homogenitas

Microsoft Excel		Software Minitab	
f_{hitung}	f_{tabel}	P_{value}	A
1,16	1,90	0,446	0,05

Uji Hipotesis

Setelah mengetahui bahwa data sampel berdistribusi normal dan homogeny, maka dapat melakukan pengujian hipotesis menggunakan uji-t satu arah. Berikut adalah hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 3991 > 1,67. Sehingga dapat disimpulkan bahwa "Terdapat Pengaruh Siginifikan dari Penerapan Metode Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Sijunjung".

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan agar pembelajaran menarik dan membuat siswa lebih aktif adalah metode pembelajaran *Flipped Classroom*. Metode pembelajaran *Flipped Classroom* merupakan kelas terbalik yang menekankan siswa menonton video pembelajaran atau *powerpoint* yang diberikan oleh pendidik atau dari referensi lainnya, kemudian ketika mereka datang ke kelas sudah memiliki informasi mengenai topik pelajaran dan siap untuk terlibat dalam diskusi, dan menerapkan pengetahuan mereka melalui pembelajaran aktif. Dengan menerapkan metode pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Siswa diminta untuk memecahkan suatu masalah dan menghubungkannya dengan fakta yang ada, dan pada kegiatan ini kegiatan berfikir kritis mulai dilatih dan penilaiannya dapat dilakukan oleh pendidik. Apabila kemampuan berfikir krtisi siswa terlatih dengan baik maka siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya, karena hasil belajar merupakan proses perubahan yang ada pada diri siswa itu sendiri dari tidak tahu menjadi tahu. Pada penelitian ini dilakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Flipped Classroom* dalam meningkatkan berfikir kritis dan hasil belajar siswa.

Hal ini sejalan dengan penelitian Rika Windi Yunita bahwa Metode pembelajaran ini berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa dan berdampak positif disbanding dengan pembelajaran konvensional (Rika Windi, 2018). Hal tersebut dilihat agar guru harus menereapkan metode pembelajaran yang kreatif dan dapat membantu siswa dalam belajar (Meladasari Hulu, 2024).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data tes hasil belajar pada taraf a = 0,05 dengan uji-t diperoleh t_{hitung} = 3991 > l_{tabel} = 1,67 dan dengan software minitab diperoleh P_{value} = 0,002. Sehingga berdasasarkan hasil tersebut tolak H_0 dan terima H_1. Karena adanya perbedaan tersebut maka dapat disimpulkan "Terdapat Pengaruh Signifikan dari Penerapan Metode Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTsN 1 Sijunjung".

Selanjutnya, diharapkan adanya penelitian lebih mendalam sebagai pengembangan dari yang peneliti lakukan ini. Serta pengembangan untuk melihat variabel-variabel lain selain yang peneliti amati pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Susanto, 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*. Jakarta : Kencana

Amalia, A., Iriani, T., & Purnomo, A. (2024). *Pengaruh strategi pembelajaran flipped classroom berbasis Padlet pada elemen gambar teknik terhadap hasil belajar siswa*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 8(2), 28774–28782.

Darul Ilmi. 2025. *Pengaruh Penerapan Strategi Learning Start With A Questions Terhadap Hasil Belajar PAI dan Budi Pekerti*. Jurnal Vol 6 No 3.

Hayati, R. (2018). Flipped Classroom dalam Pembelajaran Matematika: Sebuah Kajian Teoritis. *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika, "Integrasi Budaya, Psikologi, dan Teknologi dalam Membangun Pendidikan Karakter Melalui Matematika dan Pembelajarannya."*

Imamuddin, M. (2020, February). *Students' Understanding of Mathematical Concepts Using Manipulative Learning Media in Elementary Schools. In Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1471, No. 1, p. 012050). IOP Publishing.

Khofifah, L., Supriadi, N., & Syazali, M. (2021). *Model Flipped Classroom dan Discovery Learning terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah Matematis.* PRISMA, 10(1), 17–29. https://doi.org/10.35194/jp.v10i1.1098

Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika: Panduan Praktis Menyusun Skripsi, Tesis, dan Laporan Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.

Maolidah, dkk. 2017. *Efektivitas Penerapan Metode Pembelajaran Flipped Classroom Pada Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Siswa*

Meladasari Hulu. 2024. *Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional dan Hasil Belajar*. Universitas Nias Raya.

Mustafa. 2024. *Pengaruh Penerqapan Lingkungan Sekolah Terhadap Perilaku Keagamaan Peserta Didik*. TARBIYATUL ILMU: Jurnal Kajian PendidikanVol. 2 No. 9 Juli 2025, hal., 160-173

Nasution, N. B., Adna, S. F., & Aulia, H. R. (2022*). Pelatihan Metode Flipped Classroom pada Pembelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia Di SMP Al Bayan Wiradesa*. Jurnal Berdaya Mandiri, 4(1), 787-797. EISSN: 2685-8398 787

Purwasila, G. E. J., Pujani, N. M., & Sujanem, R. (2024). *Metode pembelajaran flipped classroom berbasis STEM meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar IPA siswa*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran IPA Indonesia, 14(1).

Rika Windi, Yunita (2018). *Penerapan strategi Flipped Classroom untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Ponorogo.* Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Sudjana, N. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya

Sugawara, E. And Nikaido, H. (2014). Properties Of Adeabc And Adeijk Efflux Systems Of Acinetobacter Baumannii Compared With Those Of The Acrab-Tolc System Of Escherichia Coli'. *Antimicrobial Agents And Chemotherapy*, 58(12), Pp. 7250–7257. Doi: 10.1128/AAC.03728-14.

Susanti dan Hamama. 2021. *Flipped Classroom Sebagai Strategi Pembelajaran Pada Era Digital*, Jurnal Healt & Medical

Syarifuddin. 2018. *Inovasi Baru Kurikulum,* Pendidikan Agama Islam. Yogyakarta

Yenny Anggreini, dkk. 2023. *Penggunaan Metode Pembelajaran Flipped Classroom Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Journal On Education. Vol06, No. 01.

Zatalini dan Olakaanmi. 2018. Metode *Flipped Classroom* dengan *e-Learning* dapat berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.